

OKULTISME PERSPEKTIF MISBAH MUSTOFA
(Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam
Kitab Tafsir *Tāj al-Muslimīn*)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AFLAKHA SANTI CHOLIFATUZZAHRO

NIM: E93216096

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Aflakha Santi Cholifatuzzahro

NIM : E93216096

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Surabaya, 1 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



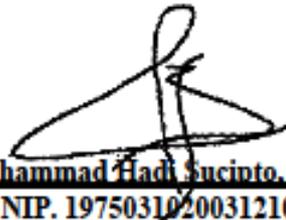
Aflakha Santi Cholifatuzzahro

NIM E93216096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Aflakha Santi Cholifatuzzahro, NIM E93216096 dengan judul “OKULTISME PERSPEKTIF MISBAH MUSTOFA (Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir *Tāj al Muslimīn*)” ini telah disetujui pada tanggal

Surabaya, 1 Februari 2020
Pembimbing,

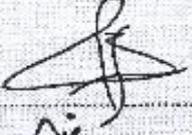


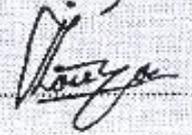
H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc. M.HI
NIP. 197503102003121003

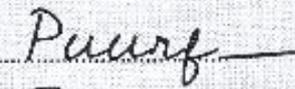
PENGESAHAN SKRIPSI

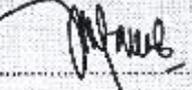
Skripsi berjudul "OKULTISME PRESPEKTIF MISBAH MUSTOFA (Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir *Taj al-Muslimin*)" yang ditulis Aflakha Santi Cholifatuzzahro ini telah diuji di depan Tim Penguji pada 11 Februari 2021.

Tim Penguji:

1. H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc, M.HI (Penguji I) : 

2. Moh. Yardho, M.Th.I (Penguji II) : 

3. Purwanto, MHI (Penguji III) : 

4. Mutamakkin Billa, Lc, M.Ag (Penguji IV) : 

Surabaya, 11 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aflakha Santi Cholifatuzzahro
NIM : E93216096
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : santicholifa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

OKULTISME PERSPEKTIF MISBAH MUSTOFA

(Telaah Interpretasi terhadap Q.S Al-Baqarah : 102-103 dalam Kitab Tafsir *Tāj al Muslimin*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2021

Penulis

(Aflakha Santi Cholifatuzzahro)

1. Definisi Okultisme	16
2. Definisi Sihir	17
3. Perbedaan Okultisme dan Sihir	18
4. Awal Kemunculan Sihir	19
5. Macam-Macam Sihir	22
6. Pandangan Ulama Tentang Sihir	24
B. Sihir dalam Literatur Sihir	25
C. Sihir dalam Dunia Jawa	30
BAB III: MISBAH MUSTOFA DAN TAFSIR <i>TĀJ AL-MUSLIMĪN</i>	34
A. Biografi Misbah Mustofa	34
1. Sejarah Kelahiran dan Silsilah Keturunan	34
2. Latar Belakang Pendidikan	37
3. Masa Perjuangan dan Organisasi	39
4. Karya-Karya Misbah Mustofa	43
B. Tafsir <i>Tāj al-Muslimīn</i>	48
1. Latar Belakang Penulisan	48
2. Ciri-Ciri Umum Tafsir <i>Tāj al-Muslimīn</i>	50
3. Metode dan Corak Penafsiran	55
BAB IV: MUATAN OKULTISME JAWA DALAM TAFSIR <i>TĀJ AL-</i>	
<i>MUSLIMĪN</i>	57
A. Penafsiran Misbah Mustofa terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Tafsir <i>Tāj al-Muslimīn</i>	57
B. Pendekatan Misbah Mustofa terhadap Q.S Al-Baqarah: 102-103 dalam Tafsir <i>Tāj al-Muslimīn</i>	83
BAB V: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

F. Kerangka Teori

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori hermeneutika. Secara umum hermeneutika dapat diartikan sebagai metode untuk penafsiran. Hermeneutika memiliki tiga bagian yaitu: penggagas/pembuat teks, teks, dan pembaca yang kemudian akan menghasilkan suatu makna. Dalam penelitian ini menggunakan gagasan terpopulernya dari Hans Georg Gadamer yakni *fusion of horizon*, yakni untuk memahami teks secara proporsional dan dapat diterapkan untuk memahami setiap teks termasuk kitab suci. Dalam hal ini pemahaman adalah suatu tindakan aktif dan tidak akan pernah final sesuai dengan horizon yang mengitarinya. Melalui pembacaan hermeneutika gadamer ini, agar mendapat pemahaman yang komprehensif yang Pertama ialah, kemauan untuk menerima gagasan dan wawasan yang baru. Untuk itu sangat penting untuk memperluas pengetahuan seseorang. Kedua, menghasilkan pemahaman yang baru atau memproduksi sesuatu yang baru. Namun harus digaris bawahi bahwa untuk memproduksi sesuatu yang baru harus memahami sejarah masa lalu terlebih dahulu. Dan yang Ketiga, pemahaman yang efektif bukanlah pemahaman yang berdiri sendiri, namun pemahaman yang bersumber dan di bantu oleh horizon-horizon yang lain. Semakin luas horizon yang mengitarinya maka akan semakin luas pemahamannya. Oleh karena itu *fusion of horizon* mendorong para peneliti untuk terus memperluas wawasan, jadi tidak stagnan pada satu pemahaman. Dan teori yang kedua menggunakan teori ulūmul quran yakni: teori munasabah dan teori pendekatan intertekstualitas, lebih tepatnya sebagai alat untuk mengidentifikasi

5. *Tehnik Analisis Data*

Langkah dasar dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian selanjutnya melakukan pembahasan terhadap data-data tersebut. Metode pembahasan yang diterapkan dalam analisis ini menggunakan metode *conten analysis*. Metode konten analisis merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Dalam analisis ini juga dapat diartikan sebagai penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.

I. **Sistematika Pembahasan**

Supaya pembahasan dalam penulisan skripsi ini lebih teratur dan terstruktur, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

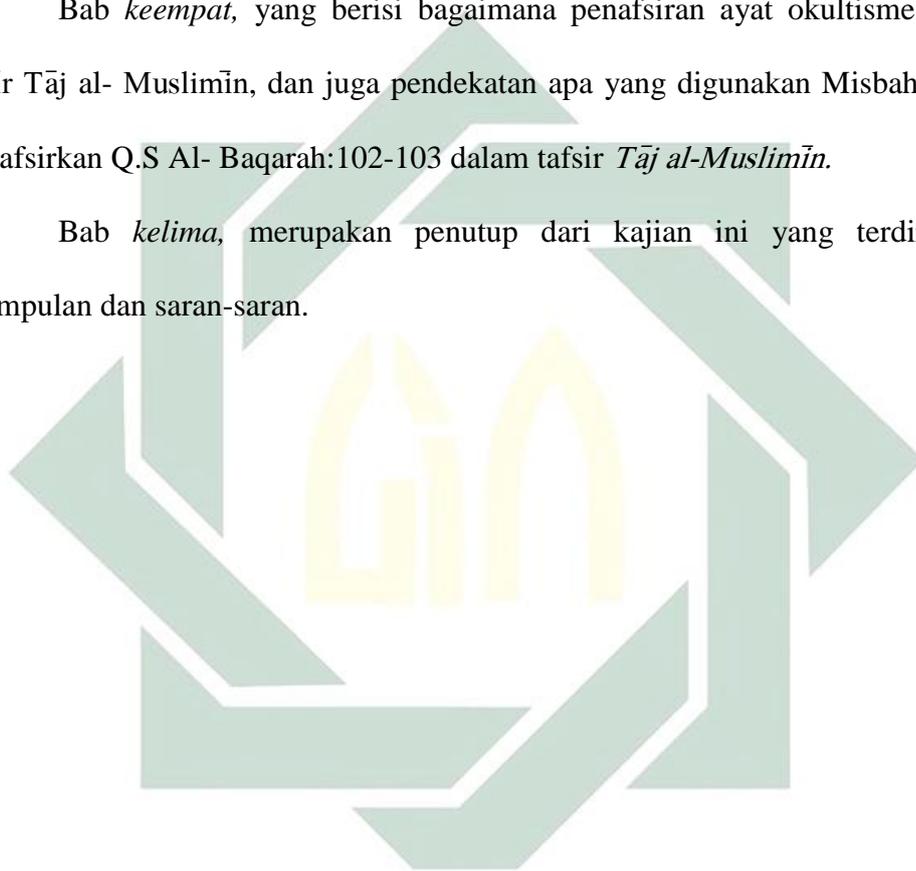
Bab *Pertama*, adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti untuk menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Selanjutnya dirumuskan dalam pokok masalah (rumusan masalah) yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini sehingga jelaslah masalah yang akan dijawab, kemudian tujuan penelitian, yakni sebagai jawaban atas pokok masalah tersebut. Dikemukakan pula manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta outline penelitian.

Bab *Kedua*, pada bab ini akan dikemukakan apa perbedaan okultisme dengan sihir disertakan definisi masing-masing dan juga bagaimana awal kemunculan sihir dan bagaimana penjelasan sihir dalam dunia jawa dan sihir dalam literatur tafsir.

Bab *Ketiga*, pada bab ini akan dikemukakan mengenai biografi pengarang, sejarah intelektualnya, karya-karyanya, dan juga mengenai kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn* yang berupa metode, corak, ciri umum kitab dan latar belakang penulisan kitab.

Bab *keempat*, yang berisi bagaimana penafsiran ayat okultisme dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn*, dan juga pendekatan apa yang digunakan Misbah dalam menafsirkan Q.S Al- Baqarah:102-103 dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn*.

Bab *kelima*, merupakan penutup dari kajian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



Karunia Surabaya, *Minhājul Abidin* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Balai Buku Surabaya, *Nur al-Mubin fī Adab al-Muṣallīn* penerbit Majlis Ta'lif wa al-Khaṭṭaṭ Bangilan-Tuban, *Kifayāt al-Akhyar* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Majlis Ta'lif wa al-Khaṭṭaṭ, Bangilan-Tuban, *Manasik Haji* dalam bahasa Jawa penerbit Majlis Ta'lif wa al-Khaṭṭaṭ, Bangilan-Tuban, *Jawahir al-Lammāh* terjemahan bahasa Jawa penerbit Majlis Ta'lif wa al-Khaṭṭaṭ, Bangilan-Tuban, *Masāil al-Nisā'* dalam bahasa Jawa penerbit Balai Buku Surabaya, *Masāil al-Janāiz* dalam bahasa Jawa penerbit Balai Buku Surabaya, *Abī Jamroh* terjemahan dalam bahasa Indonesia penerbit Balai Buku Surabaya, *Bahjal al-Masāil* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit al-Ihsan Surabaya, *Safīnatu an-Naja* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Balai Buku Surabaya, *Masāil al-Janāiz* dalam bahasa Jawa penerbit Kiblat Surabaya. *Al-Bajuri* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Kiblat Surabaya, *Pegangan Modin* dalam bahasa Indonesia penerbit Kiblat Surabaya, *Faṣolātan* dalam bahasa Jawa penerbit Sumber Surabaya, *Matan Tahrīr* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit al-Ihsan Surabaya. *Matan Taqrīb* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Sumber Surabaya. *Minhāj al-Qawīm* terjemahan bahasa Jawa penerbit al-Ihsan Surabaya. *Bidāyat al-Hidāyat* terjemahan dalam bahasa Jawa penerbit Ustman Surabaya. *Faṭ al-Mu'in* terjemahan bahasa Jawa penerbit Asco Surabaya.

oleh setan pada zaman Nabi Sulaiman, tetapi Nabi Sulaiman tidak pernah melakukan ilmu sihir karena pada syariat Nabi Sulaiman sihir termasuk hal yang kufur. Dan ilmu sihir di turunkan kepada dua malaikat harut dan marut, jika ada seseorang yang meminta untuk diajari sihir, sebelumnya selalu mengatakan “aku menjadi guru sihir itu ujian dari Allah kepada kalian semua” siapapun yang minta di ajari pasti akan diajari tapi pasti kufur, akan tetapi jika tidak terjerumus kepada ilmu sihir maka akan tetap menjadi orang mukmin. Tetapi banyak kaum bani israil yang memaksa untuk di ajari ilmu sihir yang pada akhirnya di gunakan mereka untuk memisahkan pasangan suami istri, terlepas dari terjadinya sihir itu tidak lepas dari kehendak Allah SWT. Seseorang yang mempelajari ilmu sihir itu tidak akan memperoleh manfaat apapun. Orang yahudi padahal mengetahui bahwasannya mempelajari ilmu sihir dan meninggalkan kitab Allah itu tidak akan memperoleh pahala apapun di akhirat, dan sangat buruk sekali mempelajari ilmu yang menjual bagian di akhirat dijual dengan kesenangan dunia yaitu sihir.

Dalam menafsirkan Misbah tidak murni bi al ra'yi, tetapi juga mengutip tafsir yang lain, Misbah mengutip tafsir yang lain yakni dari riwayat Ibnu Abbas, berikut kutipannya:

“Dawuhe abdullah ibnu abbas : harut marut iku wong ahli sihir kang mulang ilmu sihir marang masyarakat. dadi harut lan marut iku menungso ora malaikat, mulane disebut malakaini kerana mandine sihir. padane wong-wong wadon kang weruh nabi yusuf, nuli pada ngucap “ان هذا الاملك كريم” tegese yusuf iku malaikat kang mulya, duduk menungsa, sakwenehe ulama dawuh: harut lan marut iku malaikat diturunake ding Allah taala perlu muruki sihir minangka ujian kanggo kaume raja talut diuji ora kena ngombe banyune bengawan luwih sangking

- Mustapha bin Othman. *“Garis Panduan KHURAFAT dan AZIMAT”*. Selangor: FM Security Printer SDN. BHD.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Mustofa, Misbah. *Tafsīr Tāj al Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamin Juz 1*. Tuban: Majlis al- Ta’lifu wa a-Khattat, tt.
- N. Musadad, Asep. “Al-Qur’an Dalam Okultisme Nusantara (Studi Atas Transformasi Ayat Al-Qur’an Dalam Mantera-Mantera Lokal”. Vol. 20. *Journal STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta*, No.1, 2017.
- Ni’mah, Ilya Syafa’atun. “Tafsir Al-Qur’an dan Kritik Sosial: Studi Terhadap *Tafsīr Tāj al Muslimīn Min Kalāmi Rabbi al-Ālamīn* Karya Misbah Mustafa” Skripsi tidak diterbitkan, (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2018).
- Quraish, M Quraish. *Tafsir al Misbah: Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur’an Vol 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Rahman, Azibur. “Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al Ghaib Karya Al Razi”, Tesis ini tidak diterbitkan, (Surabaya: Pasca arjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).
- Soekahar, H. *Satanisme Dalam Pelayanan Pastoral*. Malang: Gandum Mas, 1983.
- Supriyanto. “Al-Qur’an dalam Ruang Keagamaan Islam Jawa: Respons Pemikiran Keagamaan Misbah Mustafa dalam Tafsir *al Iklil fi ma’ani al-Tanzil*. Vol.28. *Jurnal Theologia*, No.1, 2017.
- Syarofi, Ahmad Syarofi. “Penafsiran Sufi Surah al-Fatihah dalam Tafsir Taj al Muslimin dan Tafsir al Iklil karya KH. Misbah Musthofa” Skripsi ini tidak diterbitkan, (Fakultas Ushuluddin, IAIN Semarang, 2008).
- Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz. *Sihir dan Perdukunan*, terj. Syaiful Arif, Rijaluddin Rohbani. Solo: Pustaka Amanah, 1997.
- Syekh Ash Shobuni, Muhammad Ali. *Tafsir Ayat Ahkam Jilid 1*, terj. Ahmad Zulfikar, dkk. Depok: Keira Publishing, 2016.
- Van Hoeven, Ichtiar Baru. *“Ensiklopedia Akidah Islam”*. Jakarta: PT Karya Sukses Sejahtera , 1994..
- Zuhdi, Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.